

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN METODE FIFO
DALAM MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
DI POLIMART POLITEKNIK NEGERI MANADO

Oleh :

Mudiron Tabuni

NIM : 21043111



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANATERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2025

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS PENERAPAN METODE FIFO
DALAM MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
DI POLIMART POLITEKNIK NEGERI MANADO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Pogram Studi Akuntansi Keuangan**

Oleh :

Mudiron Tabuni

NIM : 21043111



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul

**ANALISIS PENERAPAN METODE FIFO DALAM MANAJEMEN
PERSEDIAAN BARANG DAGANG DI POLIMART POLITEKNIK NEGERI
MANADO**

Oleh :

Nama : Mudiron Tabuni

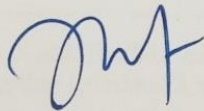
Nim : 21043111

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Disetujui Untuk Diujikan

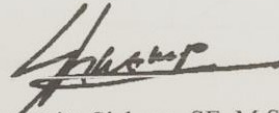
Manado, 29 Juli 2025

Pembimbing I



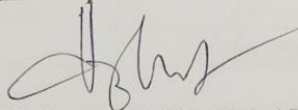
Joseph N. Tangon, SE.,MSA.,Ak.,CA
NIP. 19760904 200501 1 001

Pembimbing II



Belthasar Trita Siahaan, SE.,M.Si
NIP. 19920816 202203 1 008

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan



Prof. Dr. Hedy Rumambi, SE.,MM.,AK.,CA.,CSRS
NIP. 19700205 199802 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

ANALISIS PENERAPAN METODE FIRST IN FIRST OUT (FIFO) DALAM MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DI POLIMART POLITEKNIK NEGERI MANADO

Telah Dipertahankan Di Hadapan Sidang Tim Penguji

Pada Rabu 06 Agustus Pukul 09 : 11 Di Jurusan Akuntansi.

Oleh :

Nama : Mudiron Tabuni

Nim : 21043111

Dan yang bersangkutan dinyatakan

LULUS

Tim Penguji Akhir

Ketua Sidang/Penguji : Jeffry Otniel Rengkul, SE.Ak.,MM

NIP. 196309241994031001

Penguji I : Grace Ropa, SE.,M.Si

NIP. 196407261993032001

Penguji II : Elisabet Deisi Malonda, SE.,MAP

NIP. 196212121990112001

Mengetahui,
JURUSAN AKUNTANSI
Koordinator program studi

Prof. Dr. Hedy Rumambi, SE.,MM.,AK.,CA.,CSRS

NIP. 197002051998022002

Ketua Jurusan

Raymond F. Rombot, SE.,M.Si
NIP.19740214 200312 1 001

Sekretaris Jurusan

Joseph N. Tangon, SE.,MSA.,AK.CA
NIP. 19760904 200501 1 001

PERNYATAAN ORITINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah orisinal, merupakan hasil karya saya sendiri, tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelaran akademik di perguruan tinggi manapun, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam skripsi dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustakanya.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademi yang telah saya peroleh (sarjana) dibatalkan, serta diproses menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manado Juli 2024



Mudiron Tabuni (21043111)

ABSTRAK

Mudiron, Tabuni. Analisis Penerapan Metode FIFO Dalam Manajemen Persediaan Barang Dagang Di Polimart. Skripsi Jurusan Akuntansi Keuangan. Politeknik Negeri Manado. Pembimbing I. Joseph Nugroho Tangon, SE., MSA., AK.CA. Pembimbing II. Belthasar Trito Siahaan, SE., M.si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode fifo dalam manajemen persediaan barang dagang dapat diterapkan pada polimart, sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah, (UMKM). Analisis dilakukan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi akurasi dalam pengelolaan persediaan, serta mengurangi resiko kerusakan pada persediaan barang dagang.

Metode penelitian yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, implementasi metode FIFO dan evaluasi. Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara, dan observasi langsung di polimart polimdo untuk memahami penerapan metode FIFO dalam manajemen persediaan barang.

Hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa persediaan barang dagang pada polimart polimdo memiliki pengaruh terhadap metode penilaian persediaan barang yang digunakan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sistem, pencatatan persediaan barang menggunakan sistem perpetual yang berbasis komputerisasi. hal ini dapat dibuktikan dengan adanya aplikasi khusus yang digunakan oleh polimart, untuk mencatat penjualan barang dagang dan diproses masuk barang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah manajemen persediaan yang baik memungkinkan polimart untuk menghindari kerugian akibat kelebihan stok atau kerusakan barang. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh polimart untuk mengelola persediaan secara efektif adalah metode FIFO (*First In First Out*). Saran untuk terus mengevaluasi dan menerapkan metode FIFO dalam manajemen persediaan barang agar persediaan tetap optimal dan kerugian akibat barang rusak dapat diminimalisasi.

Kata kunci: Manajemen Penerapan Metode FIFO, Metode Pencatatan Perpetual

ABSTRACT

Mudiron, Tabuni. Analysis of the Application of the FIFO Method in Merchandise Inventory Management at Polimart. Thesis, Financial Accounting Department. Manado State Polytechnic. Supervisor I: Joseph Nugroho Tangon, SE,. MSA,. AK.CA. Supervisor II: Belthasar Trito Siahaan, SE,.M.si.

This study aims to analyze the application of the FIFO method in merchandise inventory management at Polimart, a micro, small, and medium enterprise (MSME). The analysis aims to improve efficiency and accuracy in inventory management and reduce the risk of damage to merchandise inventory.

The research methods used included needs analysis, FIFO implementation, and evaluation. The needs analysis was conducted through interviews and direct observation at Polimart Polimdo to understand the application of the FIFO method in inventory management.

The results of the research conducted showed that the inventory of merchandise at Polimart Polimdo has an influence on the inventory valuation method used. The results also showed that the inventory recording system uses a computerized perpetual system. This can be proven by the existence of a special application used by Polimart to record merchandise sales and process incoming goods.

The conclusion of this study is that good inventory management allows Polimart to avoid losses due to excess stock or damaged goods. One method Polimart can use to manage inventory effectively is the FIFO (First In First Out) method. It is recommended to continue evaluating and implementing the FIFO method in inventory management to maintain optimal inventory and minimize losses due to damaged goods.

Keywords: FIFO Method Implementation Management, Perpetual Recording Method

RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Mudiron Tabuni
Tempat/Tanggal Lahir : Pagona 20 April 2002
Jenis Kelamin : Lak-Laki
Agama : Kristen Protestan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Kel. Buha Kec. Mapanget, Kota Manado
Email : mudirontabuni98@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Woniki Tahun 2009-2015
2. SMP Negeri Woniki Tahun 2015-2018
3. SMA Kristen Koinonia Sentani Tahun 2018-2021
4. Politeknik Negeri Manado 2021-2025

MOTTO

In The Name If Jesus Christ

”Direndahkan Dimata Manusia, Ditinggikan Dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*”

“Aku Ditolak Dengan Hebat Sampai Jatuh, Tetapi Tuhan Menolong Aku”

(mazmur 118:13)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa dan dengan segala kerendahan hati persembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Doi Tabuni dan Mama Timina Wenda terimakasih banyak sudah merawat, mendidik, memberikan motivasi, dukungan dan semangat baik secara moral atau materi sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kk saya tersayang yang telah memberikan arahan yang positif dan semangat kepada adiknya, terimakasih sudah menjadi inspirasi tercetusnya ide penelitian ini.
3. Ibu susy A. Marentek SE., MSA selaku Kepala Polimart atau Pimpinan, serta seluruh karyawan di polmart politeknik negeri manado, terimakasih banyak sudah memberikan izin, kesempatan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini.
4. Teman-teman terdekat, yang selalu senantiasa membantu dan memberikan arahan, dukungan serta motivasi sampai saya dapat berada di titik ini.
5. Almamater tercinta, Politeknik Negeri Manado (polimdo).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan yang maha kuasa karena kebaikan serta penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul ***“Analisis Penerapan Metode FIFO Dalam Manajemen Persediaan Barang Dagang Di Polimart Politeknik Negeri Manado”***.

Penulis berkerinduan menyampaikan rasa Terimakasih kepada :

1. Dra. Maryke Alelo, MBA selaku direktur politeknik negeri manado.
2. Dr. Diane Tangian, SH.,M.Si Selaku Wakil Direktur Bidang Akademik.
3. Selvy Kalele, SE.,M.Si Selaku wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan.
4. Rudolf Estephanus Golioth Mait, ST., MT selaku Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan.
5. Juliet P. T. Makinggung, SE., M.Si selaku Wakil Direktur Bidang Perencanaan dan Kerja Sama.
6. Raymond Festus Rombot, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
7. Joseph Nugraha Tangon, SE., MSA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
8. Prof. Dr. Hedy. Rumambi, SE., AK.,MM, CA., CSRS selaku Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan.
9. Alwindos Towula, SE.,MM.,AK.,CA., BPK selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Perpajakan.
10. Merry Lisa Sael, SE., M.Si selaku Koordinator Studi Diploma III Akuntansi.
11. Johaness H. Tane, SE.,MSA.,AK.,CA., BPK selaku Kepala Laboratorium Akuntansi Keuangan.
12. Esrie A. N. Limpeleh, SE.,MM selaku Kepala Laboratorium Aplikasi Pengolahan Data.
13. Jacqueline G. Wenas, SE.,MSA selaku Kepala Sistem Informasi Akuntansi.
14. Dr. Ivone H. Putong, SE., AK.,M.AK CA selaku Kepala Laboratorium Pajak.
15. Antonius A. Tandi, SE.,M.Si.,AK.,CA selaku TUK Akuntansi.
16. Dra. Revleen M. Kaparang, M.Pd selaku Ketua Magang.
17. Joseph nugraha tangon, SE., MSA Dosen Pembimbing 1

18. Belthasar Trito Siahaan, SE.,M.Si Dosen Pembimbing 2
19. Dosen wali Yelly Sjenny Paendong, se.,MM.,Ak.CA
20. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Jurusan Akuntansi.
21. Orang Tua saya Bapak Doi Tabuni Mama Timina Wenda, Kk Yokius Tabuni dan Lanni Tabuni, Dimana Mereka Sudah Menjadi Tulang Punggung Saya, Selama Saya Kuliah, dan bisa sampai di titik ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi terciptanya skripsi yang baik. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Manado , ... Juli 2025

Mudiro Tabuni (21043111)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORITINALITAS SKRIPSI	iii
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Menelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Persediaan.....	6
2.1.1 Konsep Persediaan.....	6
2.1.2 Tujuan Persediaan	6
2.1.3 Fungsi Persediaan	7
2.1.4 Manajemen Persediaan	7
2.1.5 Jenis-Jenis Persediaan	8
2.2 Penentuan Harga Pokok.....	9
2.3 Metode Pencatatan Persediaan.....	10
2.4 Perbandingan sistem pencatatan perpetual dan periodik.....	12
2.5 Metode Penilaian Persediaan.....	13
2.6 Penelitian Terdahulu	15
2.7 Kerangka berpikir	20

BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	22
3.3 Sumber Data.....	22
3.4 Teknik Pengumpula Data.....	22
3.5 Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	24
4.1.1 Sejarah Singkat Polimart Politeknik Negeri Manado	24
4.1.2 Struktur Organisasi	24
4.1.3 Uraian Tugas	25
4.2 Hasil Penelitian.....	26
4.3 Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP.....	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian terdahulu.

Tabel 2.2 perbandingan sistem pencatatan perpetual dan periodik.

Tabel 4.1 faktur penerimaan barang bulan januari

Tabel 4.2 faktur penerimaan barang bulan februari

Tabel 4.3 faktur penerimaan barang bulan maret

Tabel 4.4 faktur penerimaan barang bulan mey

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kerangka berpikir

Gambar 4.1 struktur organisasi.

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1. Wawancara

lampiran 2. Dokumentasi selesai wawancara bersama pengelola pemesanan dan gudang.

lampiran 3. Tampilan polimart

lampiran 4. Dokumentasi saat membantu kasir

lampiran 5. Tampilan persediaan baran-barang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum, perusahaan dagang ialah suatu kumpulan yang melaksanakan aktivitas bisnis melalui cara menampilkan dan membeli bahan atau produk dari suatu lembaga perusahaan lalu dijualkan lagi kepada penduduk setempat. Dulu, sejumlah karyawan ditugaskan untuk mencari laba terbaik agar mereka dapat meningkatkan kualitas persediaan, meningkatkan kemajuan, dan memanfaatkan ketinggian yang lebih rendah dari rata-rata. Kebangkitan globalisasi di Indonesia telah tertahan oleh struktur sosial negara, yang terutama berfokus pada pertanian dan ekonomi global. Pada tahun 2020 sampai 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang bebas dibarengi dengan penurunan perusahaan negara.

Hal ini dapat dilakukan dengan memusatkan perhatian pada konsumen pola hidup masyarakat, masyarakat kecil-kecil dan kapasitas masyarakat, serta menjamurnya usaha kecil-kecilan masyarakat (UMKM). Fenomena ini menyulitkan kita untuk mengidentifikasi informasi yang berguna. Dalam hal memasok laba, beberapa bisnis terkenal cenderung berfokus pada manufaktur dan distribusi ditengah tahun. Selain itu, salah satu faktor terpenting yang berkontribusi untuk keberhasilan bisnis persediaan.

Dalam manajemen persediaan barang dagang adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam operasi bisnis, termasuk di unit usaha PoliMart Politeknik Negeri Manado. PoliMart berfungsi sebagai sarana untuk menyediakan kebutuhan barang bagi civitas akademika Politeknik Negeri Manado dan juga sebagai bagian dari bagi kebutuhan mahasiswa. Menurut Heizer dan Render (2017), manajemen persediaan yang baik berperan penting dalam menjaga ketersediaan produk, menghindari pemborosan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan barang harus dilakukan dengan hati-hati agar barang yang dijual tetap berkualitas dan tidak mengalami kerusakan, kedaluwarsa, atau pemborosan yang dapat merugikan pihak pengelola dan konsumen.

Salah satu permasalahan utama yang sering muncul dalam pengelolaan persediaan adalah risiko kerusakan barang. Menurut Chopra dan Meindl (2021), barang dagang yang tidak terjual dalam waktu lama atau tidak dikelola dengan sistem yang tepat sering kali mengalami penurunan kualitas, kerusakan, atau kedaluwarsa, terutama untuk produk yang memiliki umur simpan terbatas seperti makanan dan produk-produk yang mudah rusak. Kerusakan barang ini tidak hanya mengurangi keuntungan, tetapi juga dapat mempengaruhi citra dan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan (Stevenson, 2020).

Untuk mengatasi masalah tersebut, penerapan metode manajemen persediaan yang efektif menjadi sangat penting. Salah satu metode yang terbukti dapat membantu dalam pengelolaan persediaan barang adalah metode FIFO (*First In, First Out*). Menurut Krajewski, Ritzman, dan Malhotra (2019), metode FIFO adalah strategi di mana barang yang pertama kali masuk ke dalam gudang atau toko adalah yang pertama kali akan dijual atau digunakan. Dengan kata lain, barang yang lebih lama dalam persediaan akan dikeluarkan terlebih dahulu, sehingga barang yang lebih baru tidak akan terlalu lama tertimbun dalam gudang dan berisiko rusak atau kedaluwarsa.

Alur metode FIFO

1. Barang masuk, Polimart Polindo menerima dan mencatat selama barang yang masuk ke dalam gudang, termasuk tanggal masuk dan harga pembelian masing-masing barang.
2. Barang keluar (penjualan/penggunaan), ketika barang dijual atau digunakan sistem FIFO mengharuskan barang yang pertama kali masuk dikeluarkan terlebih dahulu.
3. Perhitungan persediaan akhir, setelah penjualan sisa persediaan di gudang dihitung berdasarkan harga barang yang terakhir masuk. Jadi barang yang paling lama di masuk diasumsikan sudah terjual.

penerapan metode FIFO di PoliMart Politeknik Negeri Manado masih memerlukan evaluasi lebih lanjut, baik dari segi prosedur, kebijakan, maupun sistem pencatatan persediaan barang. Sehingga Penerapan metode FIFO yang harus dilakukan Sistem periodik, pencatatan dilakukan secara periodik (bulanan) dan perhitungan persediaan

akhir dilakukan di akhir periode. Sistem perpetual, pencatatan dilakukan setiap kali ada transaksi (pembelian dan penjualan), dan persediaan akhir dilihat setiap saat.

Menurut Russel dan Taylor (2018), manajemen persediaan yang efektif tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga pada implementasi teknologi pencatatan yang akurat, pelatihan karyawan, serta pemantauan berkala terhadap stok barang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan metode FIFO dapat diimplementasikan secara efektif dalam manajemen persediaan barang dagang di PoliMart, serta dampaknya terhadap pengurangan risiko kerusakan atau kedaluwarsa barang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan hasilnya akan peneliti uraikan dalam laporan proposal skripsi yang berjudul: **“Analisis Penerapan Metode FIFO Dalam Manajemen Persediaan Barang Dagang Di Polimart Politeknik Negeri Manado”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis penerapan metode FIFO dalam manajemen persediaan barang dagang di polimart Politeknik Negeri Manado?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode FIFO dalam manajemen persediaan barang dagang di Polimart Politeknik Negeri Manado.

1.4. Manfaat Menelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Polimart memberikan wawasan mengenai efektifitas metode FIFO dalam manajemen persediaan untuk memperbaiki sistem pengelolaan stok.
2. Bagi Konsumen Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memastikan ketersediaan produk yang segar dan berkualitas.
3. Bagi Peneliti penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis mengenai penerapan metode FIFO pada persediaan barang dagang.

4. Manfaat FIFO mencegah kerugian. menyesuaikan harga HPP yang dihitung dengan FIFO lebih memelurkan yang sebenarnya dibeli saat itu. Mudah diterapkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Persediaan

2.1.1 Konsep Persediaan

Secara umum persediaan merupakan aset yang sangat penting bagi perusahaan, karena pada dasarnya persediaan dapat memperlancar jalannya kegiatan operasi perusahaan yang harus dilakukan secara terus-menerus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan guna menghasilkan laba. Yang dimaksud dengan “persediaan adalah salah satu aset yang penting bagi perusahaan.”

Menurut Martani (2016:245) menyatakan bahwa “persediaan adalah salah aset yang sangat penting pada suatu entitas lainnya.” Sedangkan Menurut Diana dan Setiawati (2017:179), “persediaan pada umumnya adalah aset lancar yang terbesar dari perusahaan manufaktur. Perusahaan dagang selalu membeli barang dagangnya dalam bentuk barang yang

siap dijual kembali dan perusahaan manufaktur memproduksi barang untuk dijual ke perusahaan dagangan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan yang dimaksud dengan persediaan adalah aset yang penting dalam suatu perusahaan baik perusahaan dagang, manufaktur, maupun perusahaan jasa untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan guna menghasilkan laba sehingga dapat tercapainya tujuan perusahaan.

2.1.2 Tujuan Persediaan

Pada prinsipnya tujuan persediaan ialah untuk meningkatkan serta mempercepat tahap produksi suatu industri tertentu untuk meningkatkan kepuasan konsumen. Oleh karena itu, perlu untuk memilih operasi dan membedahkan satu proses dari yang lain sebagai bagian dari proses yang ditetapkan sebagai bagian dari proses, dan juga perlu untuk mengidentifikasi unit atau kelompok yang bertanggung jawab untuk melaksanakan operasi yang bersangkutan dengan cara yang baik. Di bawah ini ada beberapa tujuan yaitu:

1. menghindari terjadinya efek atau resiko yang membuat produk yang dibutuhkan industri datang terlambat.
2. Dapat mencegah resiko dari segi materi, apabila barang yang diminta atau dipesan tidak bagus dan baik sehingga harus dikembalikan.
3. Bisa dijadikan suatu solusi untuk mencegah jika barang/bahan yang diproduksi pada jangka waktu tertentu sehingga dapat digunakan bila barang kosong di pasaran.
4. Mempertahankan stabilitas operasi industri atau menjamin kelancaran arus produksi.
5. Menggunakan mesin dengan optimal.
6. Melayani konsumen dengan baik dan bagus.

2.1.3 Fungsi Persediaan

Efisiensi operasional suatu perusahaan dapat ditingkatkan melalui fungsi persediaan dengan mengefektifkan :

1. Fungsi independensi

Persediaan memiliki fungsi agar perusahaan dapat melakukan proses produksi meski supplier tidak dapat menyanggupi jumlah dan waktu pemesanan barang yang dilakukan perusahaan dengan cepat.

2. Fungsi ekonomis

Persediaan memiliki fungsi agar perusahaan dapat menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

3. Fungsi antisipasi

Persediaan memiliki fungsi agar perusahaan dapat melakukan antisipasi dalam perubahan. Sebuah istilah yang menunjukkan segala sesuatu dari sumber daya yang ada dalam suatu proses yang bertujuan untuk mengantisipasi terhadap segala kemungkinan yang terjadi baik karena adanya permintaan ataupun ada masalah lain.

2.1.4 Manajemen Persediaan

Salah satu karakteristik terpenting dari sebuah perusahaan adalah memiliki jumlah karyawan yang banyak dan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam

operasinya. Ini menjadikan salah satu kegiatan terpenting yang berkontribusi pada keberhasilan manajemen perusahaan. Ada beberapa pendapat para ahli tentang pengertian manajemen persediaan yang terdapat pada jurnal Bella Falieta Rambitan, yang dikutip dari bukunya Keown dan bukunya Herijanto yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Keown, “manajemen persediaan” mengacu pada pengendalian suatu kegiatan dalam proses produksi atau distribusi yang normal untuk operasi bisnis. Manajemen persediaan untuk bisnis yang dapat diperoleh dari investasi persediaan yang signifikan.
2. Menurut Herijanto merupakan sebagai salah satu aset penting dalam perusahaan karena mempunyai nilai yang cukup besar dan mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi, perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan suatu kegiatan yang penting yang mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan.

Tujuan dari manajemen persediaan (*inventory*) yaitu untuk menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dengan pelayanan pelanggan dalam memenuhi permintaan pasar. Akibatnya, sistem dan prosedur dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam persediaan.

2.1.5 Jenis-Jenis Persediaan

Persediaan akan berbeda sesuai dengan bidang atau kegiatan normal usaha perusahaan. Berdasarkan dengan bidang usaha perusahaan dapat terbentuk perusahaan industri (*manufacture*), perusahaan dagang, dan perusahaan jasa. Untuk dapat memahami perbendaan tersebut serta keberadaan dari tiap jenis persediaan dapat dilihat dari penggolongan sebagai berikut:

1. Persediaan barang dagang (*merchandise inventory*),
Barang dagang yang ada di gudang atau disebut juga dengan *goods on hands* dibeli oleh pengecer atau perusahaan dagang seperti eksportir atau importir untuk dijual beli kembali. Biasanya barang yang diperoleh untuk dijual kembali secara fisik tidak diubah oleh perusahaan kembali. Barang-barang tersebut tetap dalam bentuk yang telah jadi ketika meninggalkan pabrik pembuatannya.
2. Persediaan bahan baku (*Raw Material Stock*)

persediaan barang-barang terwujud yang digunakan dalam proses produksi, barang mana dapat diperoleh dari sumber-sumber alam ataupun dibeli dari supplier atau perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakannya.

3. Persediaan bagian produk yang dibeli (*Purchased Components Stock*) yaitu : persediaan barang –baran yang terdiri atas parts yang diterima dari perusahaan lain, yang dapat secara langsung di *asssembling* dengan parts lain, tanpa melalui proses produksi sebelumnya.

4. Persediaan bahan-bahan pembantu atau barang-barang perlengkapan (*Supplies Stock*)

persediaan bahan-bahan atau yang diperlukan dalam proses produksi untuk membantu berhasilnya produk atau yang dipergunakan dalam bekerjanya suatu perusahaan, tetapi tidak merupakan bagian atau kompoonen dari barang jadi.

5. Persediaan barang setengah jadi atau barang dalam proses (*Work In Process/Progres Stock*)

persediaan barang-barang yang keluar dari tiap-tiap bagian dalam satu pabrik atau bahan-bahan yang telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi lebih diproses kembali untuk kemudian menjadi barang jadi.

6. Persediaan barang jadi (*Finished Good Stock*)

persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau dioalah dalam pabrik dan siap dijual kepada pelanggan atau perusahaan lain.

Persediaan barang baik dalam usahan dagang maupun dalam perusahaan manufaktur merupakan merupakan jumlah yang akan mempengaruhi neraca maupun laporan laba rugi, oleh karena itu persediaan barang yang dimiliki dalam satu periode harus dapat dipisahkan mana mana yang sudah dibebankan sebagai biaya (harga pokok penjualan) yang akan dilaporkan dalam laporan laba rugi dan mana yang masih belum terjual yang akan menjadi persediaan dalam neraca.

2.2 Penentuan Harga Pokok

Menurut prinsip harga perolehan, harga perolehan atau harga pokok historis merupakan dasar penilaian yang tepat untuk mengakui barang dan jasa serta hak

kepemilikan. Harga pokok persediaan adalah seluruh pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan untuk mendapatkan persediaan yang siap dijual atau diproses lebih lanjut.

Menurut Charles biaya yang terkait dengan barang yang dijual ada kategori:

- a. Biaya pembelian, yaitu biaya barang yang didapatkan dari pemasok, mencakup biaya transportasi atau biaya angkut.
- b. Biaya pemesanan, yaitu meliputi biaya untuk mendapatkan biaya persetujuan pembelian, dan juga biaya pemrosesan khusus lainnya.
- c. Biaya penyimpanan, yaitu biaya yang muncul sewaktu menahan persediaan barang-barang yang dijual.
- d. Biaya persediaan habis, yaitu biaya yang dihasilkan bilamana perusahaan kehabisan suatu persediaan tertentu yang diminta oleh pelanggan, dan perusahaan harus bertindak dengan cepat, atau perusahaan memberi kerugian karena tidak dapat memenuhi permintaan tersebut.
- e. Biaya kualitas, yaitu biaya yang terjadi ketika fitur atau karakteristik sebuah produk atau jasa tidak sesuai dengan spesifikasi pelanggan.

Pada Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) 202 Paragraf 23 menyatakan bahwa biaya persediaan harus meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Sedangkan untuk perhitungan biaya persediaan dalam PSAK 202 paragraf 25 disebutkan bahwa, “ biaya persediaan, kecuali yang disebutkan dalam paragraf 23, dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP).

2.3 Metode Pencatatan Persediaan

Menurut Mulyadi (2001) ada dua macam metode pencatatan persediaan yaitu metode mutasi (*perpetual inventory method*) dan metode persediaan fisik (*physical inventory method*). Dalam metode mutasi persediaan, persediaan dicatat dalam kartu persediaan. Dalam metode persediaan fisik, hanya tambahan persediaan dari pembelian saja yang dicatat, sedangkan mutasi berkurangnya persediaan karena pemakaian tidak dicatat dalam kartu persediaan. Untuk mengetahui berapa harga

pokok persediaan yang dipakai atau dijual, harus dilakukan dengan perhitungan fisik sisa persediaan yang masih ada digudang pada akhir periode akuntansi.

Sedangkan menurut paraswati (2021) dalam pencatatan persediaan ada dua metode pencatatan, perusahaan menggunakan salah satu dari dua jenis sistem agar persediaan tetap akrual yaitu sistem perpetual atau sistem periodik.

a. Sistem perpetual

Sistem persediaan *perpetual (perpetual inventory system)* secara terus-menerus melacak perubahan akun persediaan. Yaitu, semua pembelian dan penjualan (pengeluaran) barang dicatat secara langsung ke akun persediaan pada saat terjadi.

Karakteristik akuntansi dari sistem persediaan perpetual adalah :

1. Pembelian barang dagang untuk dijual atau pembelian bahan baku untuk produksi didebet ke persediaan dan bukan pembelian
2. Biaya transportasi masuk, retur pembelian dan pengurangan harga, serta diskon pembelian didebet ke persediaan dan bukan ke akun terpisah.
3. Harga pokok penjualan diakui untuk setiap penjualan dengan mendebet akun harga pokok penjualan, dan mengkredit persediaan.
4. Persediaan merupakan akun pengendalian yang didukung oleh buku besar pembantu yang berisi catatan persediaan individu.
5. Penyesuaian barang dagang metode ikhtisar rugi laba (*income summary*).

Ikhtisa rugi laba	XXX
Persediaan barang (awal)	XXX
Persediaan barang dagang (akhir)	XXX
Ikhtisar rugi laba	XXX

6. penyesuain barang dagang metode harga pokok Penjualan (*Cost Of Good Sold*)

Persediaan Barang Dagang (Akhir)	Xxx
Harga Pokok Penjualan	Xxx
Diskon Pembelian	Xxx
Retur Pembelian	Xxx

Pembelian	Xxx
Persediaan Barang Dagang (Akhir)	Xxx
Beban Angkut	Xxx

b. Sistem Periodik

Menurut treswati (2016) sistem pencatatan persediaan periodik adalah “kuantitas persediaan ditangan ditentukan, seperti yang tersirat oleh namanya, secara periodik. Semua pembelian persediaan selama periode akuntansi dengan mendebet akun pembelian. Total akun pembelian pada akhir periode akuntansi ditambahkan ke biaya persediaan ditangan pada awal periode untuk menentukan total biaya barang yang tersedia untuk dijual selama periode berjalan”.

2.4 Perbandingan sistem pencatatan perpetual dan periodik

Berikut perbandingan sistem pencatatan perpetual dan periodik. Dari perbandingan dibawah ini terlihat bahwa jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian, penjualan, dan retur pada metode periodik berbeda dengan jurnal pada sistem perpetual.

Tabel 2.1 perbandingan sistem pencatatan perpetual dan periodik

No.	Tranasaksi	Perpetual	Periodik
1	<i>Pembelian</i>	<i>Barang dagangan Xxx</i>	<i>Pembelian Xxx</i>
		<i>Kas/utang dagang Xxx</i>	<i>Kas/utang dagang Xxx</i>
2	<i>Retur</i>	<i>Utang dagang Xxx</i>	<i>Utang dagang Xxx</i>
	<i>Pembelian</i>	<i>Persediaan barang dagangan . Xxx</i>	<i>Retur pembelian Xxx</i>
3	<i>Penjualan</i>	<i>Kas xxx</i>	<i>Piutang dagang Xxx</i>
		<i>Penjualan Xxx</i>	<i>Penjualan Xxx</i>
		<i>Harga pokok penjualan Xxx</i>	
		<i>Persediaan barang dagangan Xxx</i>	

4	<i>Retur</i>	<i>Retur penjualan Xxx</i>	
	<i>Penjualan</i>	<i>Piutang usaha Xxx</i>	<i>Retur penjualan Xxx</i>
		<i>Persediaan barang dagangan Xxx</i>	<i>Piutang usaha Xxx</i>
		<i>Harga pokok penjualan Xxx</i>	
5	<i>Adjesment</i>	<i>Tidak perlu dibuat jurnal</i>	<i>Laba rugi xxx</i>
	<i>Jurnal</i>	<i>Penyesuaian</i>	<i>Persediaan barang dagangan Xxx</i>
			<i>Persediaan barang dagangan Xxx</i>
			<i>Laba rugi xxx</i>

Sumber: penelitian terdahulu

2.5 Metode Penilaian Persediaan

Menurut harmizar lulianto (2016) pencatatan persediaan dengan sistem perpetual, setiap terjadi transaksi penjualan barang dagang dilakukan perhitungan dan pencatatan harga pokok penjualan. Pencatatan transaksi persediaan dengan sistem ini akan langsung mempengaruhi persediaan barang dagang. Misalnya untuk mencatat transaksi pembelian barang dagangan langsung dicatat pada rekening persediaan disebelah debit dan penjualan barang dagangan dicatat pula pada rekening disebelah kredit. Penilaian persediaan akhir dengan sistem perpetual dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut :

a. Metode FIFO (*First In First Out*)

Menurut pontoh Marilyn (2016) menyatakan metode ini berasumsi bahwa barang yang pertama kali dibeli merupakan barang yang pertama kali dijual, dan barang yang terakhir kali dibeli merupakan barang yang tersisa sebagai persediaan. Menurut metode ini harga pokok penjualan dan persediaan akhir dihitung seolah-olah barang tersebut keluar masuk.

Saat metode FIFO digunakan selama periode inflasi atau kenaikan harga-harga secara umum, biaya unit yang lebih awal akan lebih rendah dibandingkan dengan biaya unit yang terakhir. Oleh karena itu metode FIFO

akan menghasilkan laba kotor lebih tinggi. Akan tetapi perlu diganti dengan harga yang lebih tinggi dari pada yang ditunjukkan oleh harga pokok penjualan.

Metode ini dipakai untuk menentukan harga pokok dari barang yang sudah terjual. Bila harga pokok penjualan dihitung dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP) *atau first in first out (FIFO)* maka dianggap barang yang dibeli pertama harus dijual (dikeluarkan) lebih dahulu. Bila penjualan (pengeluaran) barang yang terakhir melebihi jumlah pembelian barang dagang yang pertama tadi, maka diambilkan dari pembelian berikutnya. FIFO mengansumsikan bahwa arus biaya yang mendekati paralel dengan arus fisik dari barang yang terjual. Beban dikenakan pada biaya yang dinilai melekat pada barang yang terjual. FIFO memberikan kesempatan kecil memanipulasi keuntungan karena pembebanan biaya ditentukan oleh urutan terjadinya biaya. Selain itu, di dalam FIFO unit yang tersedia pada persediaan akhir adalah unit yang paling terakhir diebli, sehingga biaya yang akan dilaporkan akan mendekati atau sama dengan biaya penggantian akhir periode.

Menurut Fasa (2016) metode *First In First Out (FIFO)* adalah metode yang menganggap barang yang dibeli lebih dulu maka akan dijual labih dulu, sehingga harga perolehan barang yang dibeli pertama kali akan dibebankan lebih dahulu sebagai harga pokok penjualan. Metode ini konsisten dengan biaya aktual, dimana persediaan lama dijual pertama kali. Metode *First In First Out (FIFO)* sering kali terlihat secara langsung pada aliran fisik dari barang tersebut karena pangambilan barang dari gudang lebih didasarkan pada pengaturan barangnya, sehingga metode *First In First Out (FIFO)* lebih terlihat pada perhitungan harga pokok barang.

Dalam metode *First In First Out (FIFO)*, biaya yang digunakan untuk membeli barang pertama kali akan dikenali sebagai harga pokok penjualan dan untuk perhitungan harga akan menggunakan harga dari stok barang dari transaksi yang terdahulu. Pada kondisi inflasi perhitungan dalam metodde FIFO menghasilkan jumla persediaan akhir tinggi yang berpengaruh pada jumlah asat pada laporan posisi keuangan mengalami kenaikan, dan harga pokok penjualan menjadi rendah sehingga laba yang dihasilkan perusahaan menjadi tinggi,

sehingga metode ini lebih cocok digunakan dalam kondisi ekonomi saat ini dibanding menggunakan metode rata-rata (Mahardika, 2015).

Kelebihan metode *First In First Out* (FIFO) yakni nilai persediaan akhir di neraca akan mendekati biaya pengganti. Kelebihan lainnya adalah laba yang dihasilkan menggambarkan arus fisik persediaan (Goenawan, 2015). Kelemahan metode ini adalah biaya yang berjalan tidak dibandingkan dengan pendapatan berjalan pada laporan laba rugi dan bisa mengarah pada distorsi laba kotor dan bersih sehingga timbul tambahan laba yang berasal dari perubahan yang disebut *inflation profit* (E. Kieso, 2017).

Metode *First In First Out* (FIFO) dapat dihitung dengan sistem periodik atau perpetual. Dalam sistem periodik, persediaan akhir ditentukan dengan cara mengkalikan nilai persediaan yang ada dengan harga pokok per unit barang yang terakhir kali masuk, jika nilai persediaan ternyata lebih besar dari jumlah barang yang terakhir masuk maka sisanya menggunakan harga pokok per unit yang masuk sebelumnya. Sedangkan pada sistem perpetual, persediaan akan dicatat terus menerus dalam kartu persediaan, harga pokok penjualan akan dicatat berdasarkan harga pokok barang pertama masuk dan jumlah yang masih tersisa merupakan nilai persediaan akhir (Sari, 2015).

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan gabungan dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2 penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun Penelitian	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Amalia, khusnul	2021	Penerapan metode FIFO pada persediaan obat di apotek cahaya sehat brebes.	Deskriptif, kualitatif	Hasil penelitian ini adalah Apotek cahaya sehat dalam pencatatan persediaannya menggunakan metode perpetual sedangkan

					dalam penilaian persediaannya menggunakan metode FIFO (<i>first in first out</i>). Perusahaan telah melakukan metode FIFO dengan baik.
2	Khorunnisya, and suhanda saputra.	2023	Implementasi persediaan barang dagang dengan metode FIFO	Deskriptif, kualitatif	Selama ini perusahaan melakukan pemesanan barang kepada pihak ketiga hanya dengan menapsirkan perkiraan stock barang yang tersedia ketika jumlah barang di gudang hampir habis. Ketika permintaan barang terhadap perusahaan melonjak tinggi, seringkali perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan tersebut yang berdampak pada membengkaknya biaya persediaan maka dari itu harus diterapkan dengan menggunakan metode FIFO yang berbasis web, dari Analisa dan hasil penelitian sebelumnya menjelaskan metode

					FIFO ini sangat efektif dalam mengontrol stock barang yang tersedia. Dalam mengimplementasi metode FIFO disini menggunakan Fitur sort untuk mengurutkan data barang berdasarkan tanggal masuk untuk membantu admin dalam mengecek dan memonitor barang yang masuk yang terlebih dahulu dan yang akan keluar barang mana terlebih dahulu.
3	Gunadi, gun gun	2024	Analisa Penerapan Sistem First In First Out (FIFO) Pada Manajemen Persediaan Di Warehouse PT. Liugong Machinery Indonesia.	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem FIFO di PT. Liugong Machinery Indonesia telah berjalan dengan baik, namun terdapat beberapa kendala seperti kurangnya pelatihan bagi staf baru dan keterbatasan ruang penyimpanan yang kadang mengakibatkan

					penyusunan barang tidak sesuai dengan prinsip FIFO. Rekomendasi yang diberikan meliputi peningkatan pelatihan bagi staf, optimalisasi ruang penyimpanan, dan implementasi teknologi manajemen persediaan yang lebih canggih untuk memastikan keberlangsungan penerapan sistem FIFO yang lebih efektif dan efisien.
4	Safitri, lutfiana	2023	Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO Berdasarkan PSAK No. 14 (Studi Kasus di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur).	Deskriptif, kualitatif	Hasil dari penelitian pada Indomaret Adirejo Pekalongan Kab. Lampung Timur ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi pencatatan persediaan yang digunakan yaitu menggunakan sistem perpetual berbasis komputerisasi, dan metode penilaian persediaan menggunakan FIFO (<i>First in First Out</i>). Analisis penerapan akuntansi persediaan

					sudah sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No 14.
5	Pulungan rukiah	2022	Persediaan barang dagangan pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidempuan dengan menggunakan metode FIFO.	Deskriptif, kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembahasan persediaan barang dagangan dapat disimpulkan bahwa Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi terbukti menerapkan sistem <i>never ending (perpetual)</i> berbasis komputerisasi. Sebab, jadwal masuk barang persediaannya berbeda-beda. Karena Toko Rahmat Syariah Swalayan II merupakan <i>corporate</i> dagang yang melakukan pembelian barang-barang dagangan untuk dijual kembali dengan tidak merubah wujud dari barang-barang tersebut. Metode <i>FIFO</i> diterapkan oleh Rahmat Syariah Swalayan II untuk

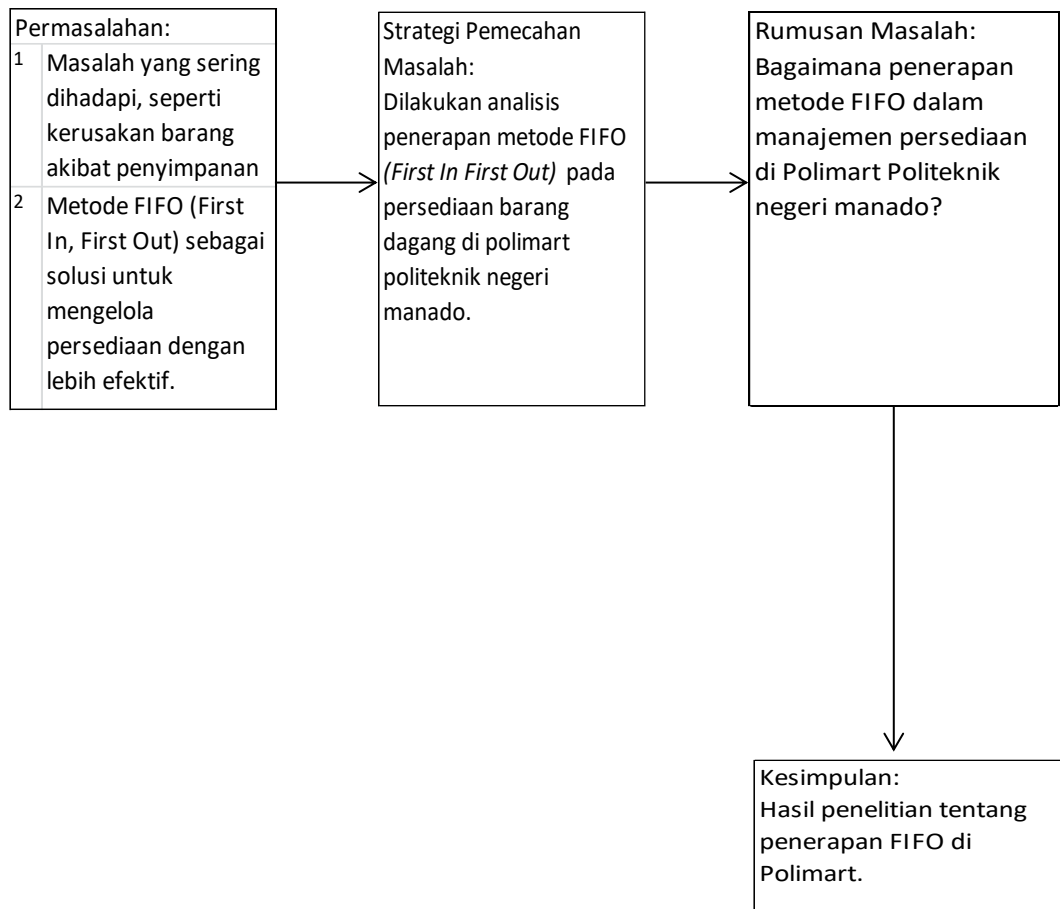
					memastikan bahwa produk dengan tanggal kadaluwarsa akan berdampak positif pada kepuasan pelanggan sehingga meningkatkan pendapatan bagi perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka dibuatlah sistem pencatatan pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi sesuai dengan PSAK No.14 tentang persediaan.
--	--	--	--	--	--

Sumber data : penelitian terdahulu

2.7 Kerangka berpikir

Permasalahan dalam melakukan penilaian persediaan barang dagang di polimart politeknik negeri manado yaitu sering terjadinya suatu masalah, kesalahan dalam pencatatan terhadap persediaan, barang dagangan yang diberikan kepada konsumen. Strategi dalam pemecahan masalah yaitu dengan melakukan penilaian persediaan metode FIFO di polimart politeknik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode FIFO pada persediaan barang dagang di polimart politeknik negeri manado, dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Kemudian memperoleh kesimpulan polimart politeknik negeri manado melakukan penerapan penilaian persediaan metode FIFO.

Adapun penyederhanaan dengan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Sumber data : polimart polimdo

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif yang penulis maksud adalah untuk mendeskripsikan, memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian pada penelitian ini, yaitu menganalisis implementasi metode FIFO dalam manajemen persediaan barang di Polimart.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di polimart politeknik negeri manado yang beralamat : Jl. Lingkar Politeknik, Kel. Buha Lingkungan III, Kec. Mapanget, Kota Manado. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu Maret 2025 hingga Mei 2025. Rentang waktu ini dapat memungkinkan penulis untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan oleh penulis.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian dan responden yang terlibat. Mengamati langsung aktivitas manajemen persediaan di Polimart, terutama dalam hal penerapan metode FIFO, perputaran barang, dan pengelolaan stok barang dagang.

2. Data Sekunder

Menggunakan penelitian ini didapatkan referensi dari buku, jurnal, artikel, atau penelitian lain yang membahas penerapan metode FIFO pada persediaan barang dagang, serta dampaknya terhadap kerusakan atau pemborosan stok.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Melakukan observasi terhadap alur manajemen persediaan barang dagang di Polimart, dengan fokus pada bagaimana barang-barang yang masuk dan keluar dari persediaan dikelola menggunakan metode FIFO.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak terkait di Polimart yaitu supervisor, staf gudang, dan bagian akuntansi untuk mengetahui pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan FIFO.

1. Dokuntansi

Mengumpulkan data tentang perputaran stok barang, jumlah barang yang rusak atau kadaluarsa, serta laporan pengelolaan persediaan sebelum dan setelah penerapan FIFO.

3.5 Teknik Analisis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan. Analisis data kualitatif dengan teknik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data yang terkumpul untuk menilai sejauh mana metode FIFO dapat mengurangi risiko kerusakan barang dan bagaimana hal ini berpengaruh pada efisiensi Polimart. Dengan tempat dan waktu yang telah dirancang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan metode FIFO dalam konteks nyata bagi Polimart Politeknik Negeri Manado untuk memperbaiki manajemen persediaan. Adapun pengertian deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

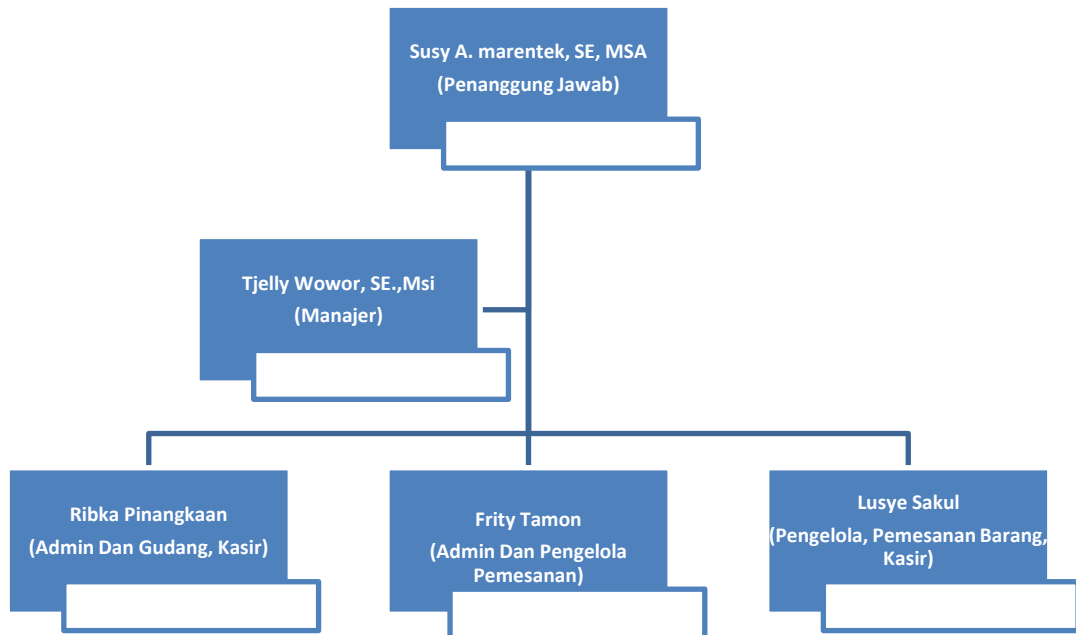
4.1.1 Sejarah Singkat Polimart Politeknik Negeri Manado

Minimarket polimart polimdo adalah bergerak dibidang usaha dagangan salah satu bisnis atau usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) bertujuan menjual berbagai macam kebutuhan pokok, Alat Tulis Kantor, dan Kebutuhan lainnya sesuai dibutuhkan oleh para konsumen di sekitar minimarket tersebut. Polimart Berdiri sejak tahun 2021 dan mulai beroperasi pada tahun 2022 sampai dengan saat ini, yang didirikan oleh Ibu Susy A. Marentek, SE,.MSA Yang adalah Dosen Pengajar di Jurusan Akuntansi pada kampus Politeknik Negeri Manado. Polimart mempunyai 3 (tiga) orang karyawan yang diberikan tugas sesuai kemampuan masing-masing karyawan. Polimart mempunyai aplikasi untuk mengoperasional setiap transaksi yang ada dan aplikasi tersebut terbagi menjadi 2 (dua) Pos.

Keberadaan polimart polimdo sejalan dengan visi politeknik negeri manado untuk menjadi penyelenggara pendidikan vokasi terkemuka yang menghasilkan sumber daya manusia sesuai dengan standar kompetensi global serta menjadi pusat pelatihan dan penerapan teknologi. Polimart adalah unit usaha dagang yang dikelola oleh Politeknik Negeri Manado (polimdo). Polimart juga sebagai bagian dari pengembangan kewirawirausahaan kampus, keberadaan polimart juga berperan dalam menyediakan kebutuhan sehari-hari bagi civitas akademika polimdo, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf. Keberadaan polimart memudahkan akses terhadap barang-barang kebutuhan pokok dan perlengkapan kampus tanpa harus keluar dari area kampus.

4.1.2 Struktur Organisasi

Tabel 4.1 struktur organisasi polimart polimdo



Sumber data : Polimart polimdo

4.1.3 Uraian Tugas

1. Penanggung Jawab
 - a. Mengambil Keputusan Terkait Operasional Harian Toko
 - b. Mengatur Dan Mengelola Aktivitas Harian Karyawan Sesuai Kebutuhan Toko
 - c. Menangani Masalah Karyawan, Termasuk Disiplin Dan Kinerja Manager
2. Manajer
 - a. Mengontrol Aktivitas Harian Toko
 - b. Memberikan Rekomendasi Pengelolaan Admin
3. Pengelola Pemesanan Dan Gudang
 - a. Bertanggung Jawab Pemesanan Barang Suplier
 - b. Mengelola Persediaan Stok Gudang
 - c. Mengelola Sitem Admin Stok
4. Admin Dan Pengelola Pemesanan
 - a. Bertanggung Jawab Mengelola Keuangn Toko

- b. Bertanggung Jawab Pemesanan Barang Suplier
5. Kasir
- a. Bertanggung Jawab Terhadap Transaksi Penjualan Toko
 - b. Bertanggung Jawab Mengelola Aplikasi Kasir
 - c. Bertanggung Jawab Membuat Laporan Persediaan Barang

4.2 Hasil Penelitian

Kegiatan pembelian stok barang dagang di Polimart ternyata dimulai dari *supervisor* Polimart yang melakukan pengecekan terhadap stok menipis dan habis. Kemudian, *supervisor* membuat pemesanan barang yang mau dibeli dari pihak *supplier* langsung. Apabila barangnya telah dipenuhi sesuai yang diminta oleh *supervisor* Polimart, barulah *Supplier* akan mengirimkan barang yang diminta *supervisor* beserta surat jalan dan *invoice* yang berisi jumlah bayaran atau tagihan dari barang yang sudah dikirim.

Faktur pembelian barang dagang akan disimpan sebagai arsip dan disimpan oleh *supervisor* polimart polimdo sesuai dengan faktur penjualan masing-masing konsumen. Sebagai tanda bukti bahwa barang telah dikirim kepada polimart polimdo, bagian pengiriman harus meminta tanda tangan konsumen pada faktur penjualan masing-masing konsumen. kemudian *supervisor* polimart polimdo, melakukan pemrosesan data barang dagang yang baru datang dari *Supplier* agar bisa disimpan langsung. Berikut jenis persediaan barang dagang di Polimart Politeknik Negeri Manado.

Tabel 4.1 Faktur Pembelian Barang Dagang Pada Bulan Januari

Laporan Penerimaan Barang (Rinci)					
Periode 01 Januari s.d. 31 Januari 2025					
No.	Nama Barang	Satuan	Jlh	Harga Satuan	Sub Total
1	FITBAR CHOCO DELIGHT 20GR	BOX	4	197,136	197,136
2	SARI ROTI	PCS	55	193,500	498,600
3	KOPI KELUARGA 125GR	PCS	35	19,500	682,500
4	KOPI KELUARGA 22G	PAK	10	35,000	350,000
5	GREEN TEA BLACKCURRENT 280ml	PCS	36	10,374	124,488
6	BERAS DUA MERPATI 5KG	5 KG	35	71,000	2,485,000
7	ROSE BRAND PREMIUM 1KG	CRT	2	350,000	700,000

8	TEPUNG KOMPAS 1/2KG	CRT	1	108,410	108,410
9	SKM INDOMILK PUTIH 370G	PCS	6	11,458	68,748
10	INDOMIE GORENG JUMBO	CRT	1	86,150	86,150
11	POP MIE KARI AYAM	PCS	12	4,200	50,400
12	POP MIE AYAM	PCS	12	4,200	50,400
13	MINYAK BIMOLI 2L	CRT	8	257,300	2,058,400
14	TERIGU KOMPAS 10X1KG	CRT	1	106,242	106,242
15	COLLAGEN SUSU STERIL 189ML	PCS	12	10,000	120,000
16	ICHITAN DARK CHOCOLATE 300ML	CRT	2	210,000	420,000
17	AQUA GALON ASLI	GALON	13	20,000	260,000
18	CLUB BTL 600ML	CRT	5	34,100	170,500
19	TELUR	BAKI	3	65,000	195,000
20	STARBUCKS CARAMEL 220ML	CRT	1	286,553	286,553
21	NESCAFE ICE BLACK 220ML	CRT	1	137,500	137,500
22	BEAR BRAND 189ML	KLG	12	9,802	117,624
23	MILO 3IN1 34GR	RCG	3	32,393	97,179
24	NESCAFE LATTE 240ML	CRT	1	198,145	198,145
25	MILO UHT 180ML	PCS	12	4,542	54,504
26	DANCOW INSTANT FORTIGO 26GR	RCG	3	36,153	108,459
27	STARBUCKS LATTE 220ML	PCS	12	11,940	143,280
28	NESCAFE CARAMEL MACCHIATO 220ML	CRT	1	137,500	137,500
29	NESCAFE CAPPUCCINO 220ML	CRT	1	137,500	137,500
30	MILO ACTIV-GO RTD 240ML	CRT	1	205,073	205,073
31	KIT KAT 2F 17GR	BOX	1	110,156	110,156
32	KOKO KRUNCH COMBO PACK (20+12GR)	PCS	12	7,805	93,660
33	SARI WANGI 25 KNTONG THE	LSN	1	62,916	62,916
34	ROYCO BUMBU AYAM 8G	RCG	4	4,483	17,932
35	SARI MURNI BUNDAR 20S	PCS	12	4,376	52,512
36	SARIMURNI 40GR	PCS	12	5,766	69,192
37	LIFEBUOY SABUN MERAH 70G	PCS	12	3,630	43,560
38	SARI WANGI KCIL	LYR	1	13,122	13,122
39	LIFEBUOY TS TOTAL10 110GR	PAK	4	17,609	70,436
40	SUNSILK BLACK SHINE 9ML	RCG	3	9,604	28,812
41	VASELINE GLUTAGLOW LOTION 400ML	PCS	3	46,223	138,669
42	SARIWANGI 50KANTONG	PCS	6	11,042	66,252
43	LIFEBUOY TS LEMONFRESH 70GR	LSN	1	43,556	43,556
44	BUAHVITA MANGO 245ML	CRT	1	177,476	177,476
45	SARIMURNI 8GR	LYR	1	13,692	13,692
46	GO POTATO RSA KENTANG	CRT	1	87,300	87,300
47	MI BOYKI 16GR	CRT	1	66,930	66,930
48	GO POTATO ORIGINAL	CRT	1	86,330	86,330
49	TORA CAFE ICED MILKY LATTE 180ML	CRT	1	35,000	35,000
50	TORA CAFE CAPPUCCINO 180ML	CRT	1	35,000	35,000

51	TEH PUCUK HARUM 500ML	CRT	5	60,700	303,500
52	TEH PUCUK HARUM 350ML	CRT	5	65,000	325,000
53	COLLAGEN SUSU STERIL 189ML	PCS	24	10,000	240,000
54	ROMA KELAPA CREAM VANILLA 180GR	PAK	1	64,400	64,400
55	MINYAK BIMOLI 1L	CRT	1	267,900	267,900
56	KENTAL MANIS INDOMILK PLAIN 260GR	PCS	6	8,200	49,200
57	SUSU KENTAL MANIS INDOMILK PLAIN 37GR	PCS	24	1,283	30,792
58	BIG BABOL BLUEBERRY 20GR	PCS	3	2,000	6,000
59	ICHITAN DARK CHOCOLATE 300ML	CRT	2	210,000	420,000
60	TEH PUCUK HARUM 500ML	CRT	3	60,700	182,100
61	COLLAGEN SUSU STERIL 189ML	PCS	12	10,000	120,000
62	FROSTBITE CHOCO LAVA MOCHI 46ML	PCS	12	2,422	29,064
63	HAKU DOUBLE CHOCO & CRISPY MONAKA 100ML	PCS	12	4,036	48,432
64	FROSTBITE COOKIES & CREAM MOCHI 46ML	PCS	12	2,422	29,064
65	WAKU WAKU MANGOLOOP 55ML	PCS	12	3,215	19,290
66	FROSTBITE CUP COOKIES & CREAM 90ML	PCS	10	3,600	36,000
67	ROMA SARI GANDUM COKELAT 38,5GR DOWN	PAK	3	20,500	61,500
68	APETITO PIZZA 18,5G	PAK	1	17,500	17,500
69	ROMA SANDWICH PEANUT 189GR	PAK	4	46,900	187,600
70	MALKIST CRACKERS 27G	RCG	2	9,000	18,000
71	SO KLIN LANTAI APEL 450ML	PCS	12	7,000	84,000
TOTAL				4,709,465	14,207,136

Sumber data: polimart polimdo

Dari hasil pembelian pada bulan januari sesuai dengan satuan dan jumlah barang yang di pesan oleh suversisor polimart sehingga didapatkan harga satuan 4,709,465, sub total sebesar 14,207,136.

Tabel 4.2 Faktur penerimaan barang bulan februari

Laporan Penerimaan Barang (Rinci)					
Periode : 01 Feb 2025 s.d. 28 Feb 2025					
No.	Nama Barang	Satuan	Jlh	Harga Satuan	Sub Total
1	ROTI SOSIS R	PCS	45	6,000	270,000
2	CHIMI KRPK UBI JAGUNG BALADO 41GR	PCS	12	7,759	93,108
3	MILKITA LOLI JAR MAX	PACK	4	23,000	92,000
4	CHIMI KRPK UBI JAGUNG BAKAR 41GR	PCS	12	7,759	93,108
5	LEMONILO BROWNIES CRISPY COKLAT 35GR	PCS	6	9,900	59,400
6	BERAS DUA MERPATI 2KG	2 KG	10	29,300	293,000

7	ORANGE WATER 500ML	CRT	3	161,304	483,912
8	YOU C1000 MANGO	PCS	12	5,718	68,616
9	BATTREY ALKALINE AA 7S	PAK	3	24,939	74,817
10	LADANG LIMA BLACKTHINS 65GR	PCS	6	13,221	79,326
11	SHINZUI MYORI 85GR	PCS	12	4,323	51,876
12	KARA SUN 65ML	PCS	12	3,967	47,604
13	TANGO VANILLA LONG WAFER 110GR	PCS	12	4,621	55,452
14	IMPERIAL CREME RASBERRY 27GR	PACK	7	20,400	142,800
15	ROPPANG BUTTER SUGAR 65GR	CRT	1	111,000	111,000
16	NARAYA SOYA ORIGINAL 320ML	CRT	1	112,000	112,000
17	APOLLO CHOCOLATE CAKE 18GR	BOX	6	38,000	228,000
18	NARAYA NARABALL ORIGINAL 80GR	PCS	6	12,000	72,000
19	PLASTIK MENTARI KECIL	IKAT	5	15,000	75,000
20	ROTI PAKET	PCS	100	6,500	650,000
21	TEPUNG KOMPAS 1/2KG	CRT	1	108,410	108,410
22	ASAHI SARDINES PEDAS	PCS	12	7,371	88,452
23	POP MIE KUAH PDS DOWER	CRT	1	57,175	57,175
24	TORA CAFE CAPPUCCINO 180ML	CRT	2	43,500	87,000
25	TEH PUCUK HARUM 500ML	CRT	5	59,950	299,750
26	KOPIKO 78 DRINK 240ML	CRT	1	68,800	68,800
27	GREENSOFT FACIAL TISSUE 250S	CRT	1	157,900	157,900
28	TISSUE LEGACY 50S	CRT	1	176,002	176,002
29	FITBAR FRUITS DELIGHT 20GR	BOX	2	49,284	98,568
30	SARIMURNI BUNDAR 20S	LSN	1	55,997	55,997
31	ROYCO BUMBU AYAM 8G	RCG	3	4,622	13,866
32	PEPSODENT WHT 75G	PAK	1	51,841	51,841
33	SIKAT GIGI PEPSODENT TB BRILIAN 75GR	LSN	1	152,820	152,820
34	PEPSODENT CMPLT 8 PLUS WHITENING 190GR	PAK	1	31,688	31,688
35	LIFEBUOY TS TOTAL10 110GR	PAK	1	276,510	276,510
36	LIFEBUOY TS MILDCARE 110GR	PAK	4	17,609	70,436
37	DOVE SUPER SHAMPOO 8ML	PAK	4	17,609	70,436
38	BUAHVITA JERUK 245ML	RCG	2	9,603	19,206
39	VASELINE GLUTAVITAMIN SERUM 180ML	CRT	1	181,179	181,179
40	BUAHVITA MANGO 245ML	PCS	3	30,408	91,224
41	AOKA COKELAT	CRT	1	124,000	124,000
42	ROMA SARI GANDUM COKELAT 115GR	CRT	1	124,000	124,000
43	SLAI OLAI BLUEBERRY 32GR	PAK	4	18,000	72,000
44	APETITO BBQ 18,5G	PAK	2	18,000	36,000
45	LAVITA 210GR	PAK	6	20,500	123,000
46	MALKIST CRACKERS 27G	BAG	1	57,400	57,400
47	ROMA MALKIST ABON 18GR	RCG	3	9,000	27,000
48	BONITA KELAPA PANDAN 30GR	RCG	4	8,600	34,400
49	ROMA SANDWICH CHOCOLATE 189GR	PAK	4	21,600	86,400
50	APETITO PIZZA 18,5G	PAK	2	46,900	93,800
51	POCARI SWEAT 500ML	PAK	1	17,500	17,500
52	SOYJOY ALMOND COKLAT 30GR	CRT	3	120,600	361,800
53	ION WATER 500ML	PCS	6	7,950	47,700
	TOTAL			2,769,039	6,515,279

Sumber data : polimart polimdo

Dari hasil pembelian pada bulan januari sesuai dengan satuan dan jumlah barang yang di pesan oleh suversisor polimart sehingga didapatkan harga satuan 4,709,465, sub total sebesar 14,207,136. pada bulan february harga satuan berkurang sebesar 2,769,039, sub total sebesar 6,515,279. Terdapat masih ada barang yang belum terjual, Maka pada bulan february dilakukan pembelian sesuai kebutuhan.

Tabel 4.3 Faktur penerimaan barang bulan maret 2025

Laporan Penerimaan Barang (Rinci)					
Periode : 01 Mar 2025 s.d. 31 Mar 2025					
No.	Nama Barang	Satuan	Jlh	Harga Satuan	Sub Total
1	ROTI SOSIS R	PCS	60	6,000	360,000
2	ROTI BOY	PCS	45	6,000	270,000
4	MILKITA LOLI JAR MAX	PACK	1	23,000	23,000
5	TELUR	BAKI	3	63,000	189,000
6	ICHITAN MILK COFFEE 310ML	CRT	1	160,000	160,000
7	OVALTINE MALT COOKIES 30G	CRT	1	171,800	171,800
8	NISSIN WAFERS 42GR	PAK	1	8,250	8,250
9	NISSIN CRISPY CRACKERS 250GR	PCS	6	10,030	60,180
10	SUSU ULTRA FULL CREAM 24X200ML	CRT	1	107,760	107,760
14	TEH KOTAK BLACKCURRANT 300ML	CRT	1	73,799	73,799
30	SR SOBEK KRIM MESSES 185GR	PCS	3	20,250	36,450
37	AQUA GALON ASLI	GALON	11	20,000	220,000
38	HI YUM CHIPS KOREAN KIMCHI 22GR	CRT	1	82,000	82,000
39	KERTAS NASI BULAT GAJAH	PCS	10	18,600	186,000
40	JOLLY FACIAL TISSUE 250S	CRT	1	345,600	345,600
41	PASEO ANTI BACTERIAL WIPES 25S	PCS	24	3,885	93,240
42	NICE LIVING SOFTPACK 360PLY	PCS	6	6,028	36,168
43	ISOPLUS 350ML	PAK	4	27,700	110,800
44	MIE SEDAAP CUP AYAM JERIT 75GR	CRT	1	50,177	50,177
45	DAIA DETERJEN VIOLET 47GR	PCS	36	795	28,620
46	RAPIKA PINK POUCH 250ML	PCS	6	3,124	18,744
47	ROYALE PEWANGI STARRY NIGHT 650ML	PCS	6	17,808	106,848
48	NUVO WIPES BIRU 50S	PCS	24	8,300	199,200
49	MIE SEDAAP SOTO CUP 81GR	CRT	1	50,173	50,173
50	DAIA FLORAL BLOSSOM 47GR	PCS	36	795	28,620
51	MIE SEDAAP BASO BLEDUK 77GR	CRT	2	102,931	102,931
53	TOP COFFE GULA AREN PAK	CRT	1	223,200	223,200
54	TEH JAVANA ORIGINAL 350ML	PAK	2	26,950	53,900
55	ISOPLUS COCONUT 350ML	PAK	4	27,700	110,800
56	FLORIDINA 350ML	PAK	2	32,100	64,200
57	TEH JAVANA GULA BATU 24X350ML	PAK	2	26,950	53,900
58	MILKU ORIGINAL 200ML	PAK	1	34,020	34,020
59	MIE SEDAAP KARI SPECIAL	CRT	1	50,177	50,177

60	CIPTADENT SIKAT GIGI FLEXI CLEAN 3S	PCS	6	6,206	37,236
61	GURIHBEE BBQ BALADO 65GR	PCS	24	11,960	143,520
63	POTABEE REGULAR BEEF BBQ 68GR	PCS	12	15,704	94,224
65	MIE SEDAAP CUP KARI MERCON 79GR	CRT	1	50,177	50,177
66	PROTEX MAXI WING BAG 10	PCS	12	5,884	70,608
68	ROTI PAKET	PCS	100	6,500	650,000
69	NIVEA EXTRA BRIGHT 10 SUPER 180ML	PCS	3	36,808	110,424
70	MYK KAYU PTH CAP LANG 15ML	LSN	1	68,998	68,998
71	ENTRASOL OAT 180GR	PCS	1	13,098	13,098
72	NIVEA DEO PEARL AND BEAUTY 50ML	PCS	3	19,181	57,543
73	NATA DE COCO LECI 110GR	PCS	6	3,552	21,312
74	TINTIN 25GR	PAK	4	22,000	88,000
75	GRANDVILLE ABON SAPI ORIGINAL 100GR	PCS	3	36,895	110,685
76	LG GAJAH CHOCO GAJAH 25GR	PAK	2	26,400	52,800
77	CHEW-EEZ LONG 10GR	CRT	1	199,200	199,200
78	TWISTER BLACK VANILLA 30GR	BOX	3	27,000	81,000
79	JAGO CHOCO BOL 7GR	BOX	1	15,700	15,700
80	SILVERQUEEN CASHEW 62G	PCS	20	9,425	188,500
81	SQ BITES ALMOND 30GR	BOX	1	97,800	97,800
82	GOYA FONNUT 8GR	BOX	1	18,840	18,840
83	TWISTER BLACK VANILA 70GR	PCS	12	6,975	83,700
84	SQ BITES CASHEW 30GR	BOX	1	97,800	97,800
85	SELAMAT WAFER BLACK VANILA 145GR	PCS	12	12,600	151,200
86	MILKO SUSU RASA COKELAT 200ML	CRT	1	109,890	109,890
87	TELUR	BAKI	3	63,000	189,000
88	SUSU ULTRA COKLAT 24X200ML	CRT	1	107,760	107,760
89	TEH KOTAK LEMON 300ML	CRT	1	73,799	73,799
90	SUSU ULTRA LOW FAT HI-CAL CHOCO 250ML	CRT	1	160,919	160,919
92	TEH KOTAK APPLE 300ML	CRT	1	73,799	73,799
93	SUSU ULTRA FULL CREAM 24X200ML	CRT	1	107,760	107,760
94	TEH KOTAK BLACKCURRANT 300ML	CRT	1	73,799	73,799
98	FINNA SAMBAL TERASI 18GR	RCG	1	12,000	12,000
99	POP MIE GORENG PEDES GLDK 75GR	CRT	1	57,175	57,175
100	MINYAK BIMOLI 2L	CRT	1	245,300	245,300
101	INDOMIE KARI AYAM 72GR	CRT	1	118,000	118,000
102	INDOMIE RASA AYAM BAWANG 69GR	CRT	1	114,600	114,600
103	KREPEK OMA ABBEY PISANG KECIL	PCS	30	4,500	135,000
104	KREPEK OMA ABBEY UBI BESAR	PCS	30	4,500	135,000
105	COUNTERPAIN 5GR	PCS	3	8,547	25,641
106	ALAMII HONEY GUMMY WILD 40GR	PCS	3	9,700	29,100
108	SURYA PRO XTRA MILD 16S	SLF	1	289,000	289,000
109	AQUA GALON ASLI	GALON	8	20,000	160,000
110	SR SOBEK KRIM MESSES 185GR	PCS	1	12,150	12,150
TOTAL					8338683

Sumber data : polimart polimdo

Tabel 4.4 Faktur pembelian barang bulan april

Laporan Penerimaan Barang (Rinci)					
Periode : 01 Apr 2025 s.d. 30 Apr 2025					
No.	Nama Barang	Satuan	Jlh	Harga Satuan	Sub Total
1	SABUN CREAM EKONOMI CITRUS 145GR	CRT	1	51,840	51,840
2	MILKU SUSU COKLAT 200ML	2 pak + 26 PCS	46	65,205	136,080
3	MAMA LEMON 680ML	CRT	1	106,932	106,932
4	AQUA GALON ASLI	GALON	3	20,000	60,000
5	SR SANDWICH COKELAT 46GR	PCS	17	25,200	109,350
6	BERAS DUA MERPATI 10KG	10 KG	10	143,800	1,438,000
7	BERAS DUA MERPATI 2KG	2 KG	10	29,500	295,000
8	KOPI KELUARGA 22G	PAK	5	35,000	175,000
9	KOPI KELUARGA 125GR	PCS	10	19,500	195,000
10	KOPI KELUARGA 250GR	PCS	20	38,500	770,000
11	ROTI PAI	PCS	2	1,500	3,000
12	PIZZA	PCS	30	4,500	135,000
13	DONAT	PCS	12	2,500	30,000
14	TELUR	BAKI	3	62,000	186,000
15	ORANGE WATER 500ML	CRT	2	161,304	322,608
16	BONITA KELAPA PANDAN 30GR	PAK	3	21,600	64,800
17	ROMA MALKIST ABON 18GR	RCG	3	9,000	27,000
18	MALKIST KEJU MANIS 23G	RCG	2	9,000	18,000
19	ROMA SARI GANDUM COKELAT 115GR	PAK	3	46,200	138,600
20	BETTER SACHET 22GR	RCG	1	17,500	17,500
21	ROMA MALKIST ABON 135GR	PAK	1	36,600	36,600
22	TERASI UDANG 3,8GR	PAK	2	7,100	14,200
23	AJINOMOTO 100G	PAK	2	48,000	96,000
24	LARISST GULA KRISTAL 1KG	CRT	2	435,000	870,000
25	SURYA PRO XTRA 16S	PCS	3	28,900	86,700
26	ROKOK FILTER SURYA PER BTG	KLG	4	142,500	570,000
27	ROKOK GUDANG GARAM SURYA 12	BKS	5	24,200	121,000
28	SURYA PRO XTRA MILD 16S	SLF	1	289,000	289,000
29	ROKOK SURYA 16	SLF	1	331,000	331,000
30	PIZZA	PCS	22	4,500	99,000
31	HYDRO COCO ORIGINAL 250ML	CRT	1	144,000	144,000
32	HYDRO COCO ORIGINAL 500ML	CRT	1	144,000	144,000
33	HYDRO COCO ORIGINAL 330ML	CRT	1	88,000	88,000
34	CLUB BTL 600ML	CRT	15	35,000	525,000
35	CLUB BTL 1,5ML	CRT	5	35,500	177,500
36	NUTRIVE BENECOL ORANGE 100ML	PAK	1	40,848	40,848
37	LOTTE CHOCOPIE 52GR	PCS	8	5,772	46,176

38	SHINZUI MATSU 85GR	PCS	12	4,265	51,180
39	NESCAFE LATTE 220ML	CRT	1	137,500	137,500
40	TORA CAFE CAPPUCCINO 180ML	CRT	1	43,500	43,500
41	KOPIKO 78 DRINK 240ML	CRT	1	64,000	64,000
42	TORA CAFE ICED MILKY LATTE 180ML	CRT	1	43,500	43,500
43	NIPIS MADU 330ML	CRT	5	41,000	205,000
44	FROSTBITE STRAWBERRY SAKURA MOCHI 46ML	PCS	6	2,422	14,532
45	FROSTBITE CUP STRAWBERRY VANILLA 90ML	PCS	6	4,000	24,000
46	WAKU WAKU ICE LOLLY LYCHEE MELON 60ML	PCS	10	1,600	16,000
47	WAKU WAKU ICE CHOCO DINOSAUR 50ML	PCS	10	1,600	16,000
48	KREPEK PISANG ORI	PCS	20	7,000	140,000
49	KREPEK PISANG GULMER	PCS	20	7,000	140,000
50	DEKA ROL CHOCO NUT 6,5GR	BOX	3	10,000	30,000
51	TIC TAC SAPI PANGGANG 80GR	PACK	3	50,499	151,497
52	PIZZA	PCS	28	4,500	126,000
53	DONAT	PCS	9	2,500	22,500
54	CIMORY UHT STRAWBERRY 250ML	CRT	1	132,000	132,000
55	ABC KOPI CHOCO MALT 200ML	CRT	1	79,000	79,000
56	CIMORY UHT MATCHA 250ML	CRT	1	132,000	132,000
57	ABC KOPI SUSU DRINK 200ML	CRT	1	79,000	79,000
58	CIMORY UHT HAZELNUT 250ML	CRT	1	132,000	132,000
59	CIMORY UHT CASHEW 250ML	CRT	1	132,000	132,000
60	NATAKU LYCHEE 250ML	PCS	9	5,500	49,500
61	POTATOQ KOREAN BBQ 22GR	PAK	1	16,800	16,800
62	CAP KAKI TIGA PLAIN 500ML	PCS	18	6,333	113,994
63	POTATOQ SOSIS MEKSIKO 22GR	PAK	1	16,800	16,800
64	KIKOYA RUMPUT LAUT 20GR	PAK	2	8,400	16,800
65	POTATOQ DAUN JERUK 22GR	PAK	1	16,800	16,800
66	NATAKU AIR KELAPA 250ML	PCS	9	5,500	49,500
67	KINO CHEWEY DURIAN BANGKOK 125GR	PCS	3	5,500	16,500
68	POTATOQ RUMPUT LAUT 22GR	PAK	1	16,800	16,800
69	CAP KAKI TIGA RASA LEMON LIME 320ML	PCS	6	5,417	32,502
70	MR.P KACANG ATOM ORIGINAL 33GR	PAK	4	15,000	60,000
71	MUNCHYS LEXUS CHOCOLATE 76GR	PCS	3	10,563	31,689
72	PIATTOS BBQ 68GR	PCS	6	9,000	54,000
73	VANWHEAT 9GR	BOX	4	19,440	77,760
74	INTERBIS PEANUT CRACKERS 100GR	PCS	10	3,379	33,790
75	PIATTOS SAPI PANGGANG 68GR	PCS	6	9,000	54,000
76	INTERBIS PEANUT BISCUITS 160GR	PCS	12	5,724	68,688
77	PIATTOS KEJUS PEDAS 68GR	PCS	6	9,000	54,000
78	INTERBIS WAFER VANILLA 96GR	PCS	3	3,782	11,346
79	KHONG GUAN SALTCHIEESE 100GR	PCS	6	4,800	28,800
80	MONDE PIE BIS 40GR	PAK	1	17,000	17,000
81	KHONG GUAN OZLO CHOCOLATE COOKIES 33GR	CRT	1	105,000	105,000
82	SALTCHIEESE 200GR	PCS	6	9,100	54,600
83	IM COCO MANGGA 350ML	PCS	4	5,947	23,788

TOTAL		10,890,400
-------	--	------------

Sumber data : polimart polimdo

4.2.1. Metode Pencatatan Persediaan

Polimart Politeknik Negeri Manado (Polimdo) merupakan sebuah unit usaha untuk menyediakan kebutuhan barang bagi civitas akademika politeknik negeri manado dan juga sebagai bagian dari kebutuhan sehari-hari mahasiswa dengan lengkap mulai dari makanan ringan berupa snack, minuman, buku-buku. Sabun-sabun, kebutuhan dapur dll. Metode pencatatan yang digunakan oleh toko polimart polimdo merupakan pencatatan perpetual pencatatan perpetual.

Kegiatan pencatatan persediaan yang ada diantaranya pembelian barang, penjualan barang, dan retur pembelian. Dikarenakan setiap barang yang telah terjual tidak bisa dikembalikan/ditukar maka tidak terdapat retur penjualan.

Untuk data yang berhasil diperoleh penulis adalah bulan Januari-April 2025. Dan data penulis olah hanya berkisar pada perputaran persediaan dengan jenis transaksi. Polimart menggunakan Sistem pencatatan perpetual dimana Polimart mengkreditkan kas atau utang dagang dan mendebitkan persediaan barang dagang pada saat melakukan pembelian. Polimart polimdo sudah menggunakan sistem komputerisasi sehingga menggunakan aplikasi khusus untuk mencatat persediaan barang dagangan mulai dari barang yang masuk dan barang yang keluar.

Aplikasi yang digunakan oleh toko polimart polimdo dalam transaksi penjualan barang dan proses barang masuk yaitu aplikasi POLIMART yang merupakan aplikasi khusus yang disediakan oleh unit polimart polimdo. Untuk *login* ke aplikasi harus menggunakan kode dan *password* yang telah diberitahukan pimpinan penanggung jawab kepada *supervisor* yang ada di polimart polimdo.

4.2.2 Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang

Penilaian persediaan yang digunakan pada Polimart Polimdo adalah suatu usaha bisnis dibidang perdagangan yang menyediakan stok ataupun persediaan

berbentuk bahan jadi kemudian dijual kembali kepada pelanggan dengan tidak berubah bentuk dan fisik bahan tersebut contohnya berupa makanan dan minuman. Maka dari itu, metode yang dipakai untuk penilaian persediaan barang dagangnya yaitu *First In First Out*.

Metode penilaian FIFO digunakan oleh Polimart karena barang yang diperjualbelikan merupakan produk-produk yang memiliki *expired date* contohnya makanan-makanan ringan, roti minuman dll. Pada polimart polimdo kegiatan usahanya melakukan sistem jual beli barang dan menggunakan metode penilaian persediaan berupa FIFO (First In First Out). Metode FIFO (First In First Out) merupakan metode yang paling sering digunakan suatu perusahaan apalagi perusahaan tersebut bergerak di bidang makanan dan minuman. Karena barang yang akan dijualbelikan memiliki masa kadaluarsa. Inilah pentingnya menggunakan metode FIFO agar barang dagangan yang dijualbelikan tetap dalam keadaan bagus dan baik.

Polimart polimdo melakukan pembelian barang untuk persediaan. Barang dagangan seperti makanan selama seminggu sekali, bagian pecah belah dan mainan sekali sebulan. sabun, kosmetik, pampers, buku dan keperluan dapur sekali seminggu. Jadwal pemesanan barang persediaan dari *Supplier* ke toko polimart polimdo memiliki jadwal yang berbeda. *Supervisor* toko tersebut menjelaskan kepada peneliti bahwa hal tersebut terjadi karena jika persediaan barang dagangan dilakukan secara bersamaan maka dapat menimbulkan kerugian dikarenakan barang persediaan yang di gudang terlalu banyak. Maka secara otomatis seorang *supervesor* harus lebih tanggap mengenai barang dagangan yang akan dijualkannya berdasarkan kebutuhan konsumen setempat.

Ketika mau melakukan pemesanan barang persediaan, makan terlebih dulu di lakukan pengecekan stok yang tersedia. Jika stok barang telah menipis atau hampir habis, maka dilakukan pemesanan stok barang lagi dilengkapi dengan *return* penjualan. Ada beberapa tahap penerimaan stok barang muali dari pengantaran yang dilakukan oleh supir hingga stok barang samapai di lokasi pemesanan. Adapun tahap-tahapnya yaitu:

1. supir memberikan faktur serah terima barang kepada karyawan yang bekerja pada saat itu.
2. Setelah barang sampai dilokasi maka akan langsung diproses lagi dengan cara membuat kode barcodenya di aplikasi yang sudah ada berdasarkan nota pengiriman (NPB).
3. Langka selanjutnya, pembuatan catatan tentang barang tersebut, beserta, data dan transaksi kejadiannya serta tanda terima dokumennya.

Apabila ditemukan produk yang bertambah atau berkurang ketika melakukan tahap penerimaan produk, maka produk itu akan terus diproses setelah pemrosesan data produknya telah ada di komputer, baru kemudian dicamtumkan return penjualan bagi item yang tidak terdaftar di komputer. Hal ini bisa terjadi karena kesalahan nomor NPBnya. Maka dari itulah perlu dibuatkan berita acara (BA).

4.3 Pembahasan

Penerapan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada Polimart Polimdo telah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) nomor 202 paragraf 34 tentang pernyataan menyatakan bahwa jika persediaan dijual, maka jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada periode diakuinya pendapatan atas penjualan tersebut. Setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pembalikan penurunan nilai persediaan karena peningkatan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pembalikan tersebut.

Metode FIFO (First In First Out) mengansumsikan unit persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga unit yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kemudian. Dengan metode FIFO, kita akan mendapatkan jumlah biaya produk yang lebih rendah saat pembelian ketimbang harga jual. Maka dari itu sudah jelas laba kotor yang didapat besar. Hal ini sesuai dengan praktek yang dilakukan oleh Polimart Polimdo.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa persediaan barang dagang pada Polimart Polimdo memiliki pengaruh terhadap metode penilaian persediaan barang yang digunakan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sistem, pencatatan persediaan barang menggunakan sistem perpetual yang berbasis komputerisasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya aplikasi khusus yang digunakan oleh perusahaan, baik itu perusahaan cabang maupun perusahaan induk untuk transaksi penjualan barang dagang dan proses masuk barang dagang yaitu aplikasi POLIMART.

4. 4 Keterbatasan Penelitian

Proses ini dilakukan dengan berbagai bahan, yang masing-masing berbeda untuk memastikan hasil seakurat mungkin. Namun, sebagai bagian dari prosedur untuk mendapatkan hasil yang unggul. Beberapa kendala telah dialami peneliti. Ditemui. Berikut adalah beberapa keterbatasan peneliti saat proses penulisan laporan ini:

1. Kurangnya jangka waktunya sehingga peneliti tak mampu melakukan riset yang panjang.
2. Peneliti kesulitan saat memantau setiap karyawan ketika menyelesaikan tugas wawancara, apakah karyawan tersebut menjawabnya dengan benar atau Cuma menjawab asal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis penerapan metode FIFO dalam manajemen persediaan di Polimart Politeknik Negeri Manado, Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa persediaan barang dagang pada Polimart Polimdo memiliki pengaruh terhadap metode penilaian persediaan barang yang digunakan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode, pencatatan persediaan barang menggunakan metode perpetual yang berbasis komputerisasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya aplikasi khusus yang digunakan oleh polimart transaksi penjualan barang dagang dan proses masuk barang dagang yaitu aplikasi POLIMART.

Manajemen persediaan yang baik memungkinkan Polimart polimdo untuk menghindari kerugian akibat kelebihan stok atau kerusakan barang. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh Polimart Polimdo untuk mengelola persediaan secara efektif adalah metode FIFO (*First In First Out*), dimana barang yang pertama kali masuk akan dikeluarkan terlebih dahulu. Metode ini terbukti mampu mengurangi resiko kerusakan, terutama untuk barang yang memiliki masa simpan terbatas.

Penerapan metode FIFO di Polimart Politeknik Negeri Manado sangat relevan, mengingat fungsinya bukan hanya sebagai penyedia kebutuhan barang bagi civitas akademika, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa. Dengan menerapkan metode FIFO secara konsisten, Polimart dapat mengoptimalkan pengelolaan barang dagang, menjaga kualitas barang, serta meningkatkan efisiensi operasional.

5.2 Saran

Untuk mencapai sasaran yang diharapkan oleh Polimart Politeknik Negeri Manado, penulis memberikan saran yakni untuk terus mengevaluasi dan menerapkan metode FIFO untuk manajemen persediaan agar persediaan tetap optimal dan kerugian akibat barang rusak dapat diminimalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoirunnisya, Khoirunnisya, and Suhandha Saputra. "Implementasi Persediaan Barang Dengan Metode FIFO." *Scientia Sacra: Jurnal Sains, Teknologi dan Masyarakat* 3.4 (2023): 23-28.
- Gunadi, Gun Gun Ramdhan, Muhammad Ihsan, and Idrus Assagaf. "Analisa Penerapan Sistem First In First Out (FIFO) Pada Manajemen Persediaan Di Warehouse PT. Liugong Machinery Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Teknik Mesin*. No. 1. 2024.
- PAmalia, Khusnul. *PENERAPAN METODE FIFO PADA PERSEDIAAN OBAT DI APOTEK CAHAYA SEHAT BREBES*. Diss. Politeknik Harapan Bersama Tegal, 2021.
- Safitri, Lutfiana. *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan Metode FIFO Berdasarkan PSAK No. 14 (Studi Kasus di Indomaret Adirejo Pekalongan, Kab. Lampung Timur)*. Diss. IAIN Metro, 2023.
- Pulungan, Rukiah. *Persediaan barang dagangan pada Rahmat Syariah Swalayan II Padangmatinggi Kota Padangsidimpuan dengan menggunakan metode FIFO*. Diss. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2022.

LAMPIRAN

WAWANCARA

Petunjuk pelaksanaan

- 1) Wawancara di lakukan terhadap pengelola pemesanan dan gudang.
- 2) Pendahuluan, memperkenalkan diri, dan menjelaskan maksud dan tujuan.
- 3) Peneliti mencatat dan mendeskrisikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
- 4) Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

Pertanyaan

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya polimart polimdo
- 2) Apakah polimart polimdo menerapkan metode FIFO
- 3) Bagaimana proses menerapkan metode FIFO dalam manajemen persediaan barang dagang di polimart polimdo?
- 4) Bagaimana proses penyaluran barang dari pihak produsen ke pihak konsumen?
- 5) Apakah penerapan metode di polimart polimdo dilaksanakan dengan baik?
- 6) Bagaimana dampak yang dirasakan penerapan metode FIFO di polimart polimdo?

Dokumentasi selesai wawancara dengan pengelola pemesanan dan gudang



Gambar Polimart Polimdo



Bagian Kasir



Bagian Persediaan Barang-Barang

